

### BAB III METODE PENELITIAN

Kegiatan riset termasuk dalam penelitian Tafsir yang selalu dimulai dengan adanya masalah dan diakhiri dengan jawaban atas masalah. Di tengah-tengahnya terdapat proses yang seharusnya dilalui sehingga jawaban atas proses inilah dibutuhkan metode ilmiah. Metode penelitian yaitu langkah ilmiah untuk menghasilkan suatu data sistematis untuk menjawab persoalan yang akan diteliti. Sebagai bagian dari konstruk penelitian, penelitian al-Qur'an dan Tafsir harus memerhatikan beberapa unsur yang melekat dalam tradisi penelitian, yaitu :

1. Unsur ilmiah yaitu penggunaan ilmu, pengetahuan, dan langkah kerja penelitian sebagai metode berfikir, metode analisis, dan metode penelitian dalam kajian al-Qur'an dan Tafsir
2. Unsur penemuan yaitu usaha untuk mendapatkan sesuatu guna mengisi kekurangan dan kekosongan
3. Unsur pengembangan ialah perluasan dan penganalisisan lebih dalam apayang sudah ada
4. Unsur pengujian kebenaran merupakan pengetasan terhadap hal-hal yang meragukan kebenarannya
5. Unsur pemecahan masalah dilakukan sebagai solusi apabila ada permasalahan dalam penelitian<sup>1</sup>

Metode dalam penelitian ialah bagian terpenting yang dirumuskan secara sistematis, karena salah satu usaha ilmiah yang menyangkut langkah-langkah untuk memahami dan mengkritisi obyek sasaran. Suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian menjelaskan secara terperinci mengenai teknik-teknik yang dipakai didalam penelitian untuk mencapai sasaran dari suatu penelitian yang sedang diupayakan.

Adapula metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>1</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, Cet. 1, (Bandung : Pustaka Setia, 2015). 19-20

### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data dan pengumpulan data jenis penelitian ini yaitu penelitian Kepustakaan atau *Library Research* yakni metode pengumpulan data dengan melakukan literature baik berupa buku, surat kabar, dokumen-dokumen, jurnal-jurnal serta berbagai laporan mengenai masalah yang ingin dipecahkan.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif adalah suatu strategi dengan melaksanakan penganalisisan secara terus menerus dari awal sampai akhir dengan menggunakan pola induktif, dan memiliki tujuan analisis untuk mencari motif, model, makna, hingga konsep dalam penelitian.<sup>3</sup> Penelitian ini termasuk kualitatif karena digunakannya data-data yang dokumentatif dan tekstual. Dimana penulis disini sebagai instrument kunci yaitu mengumpulkan bahan membaca buku, laporan-laporan, majalah-majalah, kitab, dan lain sebagainya. Penggunaan pendekatan kualitatif karena peneliti dituntut untuk melakukan kajian yang mendalam, agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks.

### B. Subyek Penelitian

Agar data-data terkumpul maka diperlukan oleh penulis sebuah alat pengumpulan data, yakni peneliti menggunakan alat fasilitas agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, utuh, sistematis sehingga mudah dipahami. Kemudian peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kepustakaan (*Library Research*) merupakan suatu aktifitas yang dilakukan peneliti dengan melakukan olah informasi dari berbagai literatur dengan membaca, memahami, dan mengolah bahan penelitian. Karena jenis penelitian ini yaitu *Library Research* maka menggunakan cara pengumpulan data dengan menggali bahan-bahan pustaka yang searah obyek yang dikaji.

---

<sup>2</sup> Milya Sari, “*Natural Science : Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*”, Jurnal Penelitian Bidan IPA dan Pendidikan IPA, Vol. 6, NO.1, (2020). 25

<sup>3</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus : Media Interprise, 2010). 25

Subyek penelitian atau responden ialah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi oleh peneliti dalam penelitiannya. Peran pentingnya yakni memberikan tanggapan dan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti. Serta memberi masukan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kajian ini, teknik yang digunakan peneliti yaitu dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data utama, sedangkan isi catatan sebagai subyek penelitian.<sup>4</sup>

### C. Sumber Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data primer ialah memperoleh data-data yang diperoleh dari subyek penelitian dengan memaki alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini terfokus pada Tafsir al-Misbah.
2. Data sekunder yakni menggunakan sumber data untuk mendukung penelitian ini, seperti buku-buku artikel-artikel dari majalah maupun internet, dan alat informasi lainnya yang bisa dipertanggungjawabkan kebenaran datanya. Data ini sebagai pelengkap data primer. Dalam.hal ini penulis menggunakan Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab, Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir dan lain-lain.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yakni langkah kerja secara sistematis dan standar karena memerlukan data sebagai pendukung utama dalam penelitian. Selalu ada relevansi antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan, masalah memberi arah dan metode dalam pengumpulan data.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data adalah seorang ahli peneliti melakukan cara-cara dalam mengumpulkan data-data dalam penelitiannya. Metode pengumpulan data yang dipakai didalam penelitian

---

<sup>4</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). 129

<sup>5</sup> Al-Fatih Surya Dilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta : Teras, 2005). 171

kepuustakaan ialah metode pengumpulan data-data dokumen baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk sumber tertulis dan kepuustakaan lainnya.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti memakai metode kepuustakaan mengenai dengan tema yang peneliti ambil dalam penelitian. Adapun langkah-langkah metode dalam penelitian ini yaitu :

1. Ditetapkannya tokoh untuk dikaji dan menjadikan objek formal sebagai objek fokus kajian. Maka disini tokoh yang dikaji adalah M. Quraish Shihab, dan objek fokus kajiannya adalah Tafsir al-Misbah
2. Pencatatan data dan penyeleksian, khususnya berbagai macam karya beliau yang terkait dengan penelitian ini
3. Penelitian akan melakukan analisis terhadap komponen-komponen yang disajikan kemudian melihat signifikansi dengan karya-karya beliau yang lain serta karya Mufassir lainnya
4. Peneliti akan membuat kesimpulan secara cermat berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang dibuat.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah proses data yang disusun sistematis agar dapat menemukan data untuk disimpulkan. Dalam proses analisis dengan mencari hubungan untuk di simpulkan berdasarkan dalil-dalil logika dan konstruksi dan skema analisis.<sup>7</sup>

Jika semua data telah dikumpulkan saat menganalisis data adalah :

##### **1. Reduksi Data**

Menerangkan data, memilih dan menyeleksi berdasarkan fokus penelitian. Jadi peneliti, mengumpulkan ayat-ayat yang ada hubungannya dengan permasalahan, serta literature yang mendukung permasalahan.

---

<sup>6</sup> Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*. 29

<sup>7</sup> Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*. 41

2. Klasifikasi Data

Data yang telah tereduksi kemudian dikelompokkan sesuai karakteristiknya dan ditentukan kategorinya masing-masing.

3. Display Data

Data diorganisasi sesuai kategori untuk dibangun secara skematisasi

4. Verifikasi Data

Data yang telah diperoleh diperiksa kembali agar validitasnya terjamin. Selain itu juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

5. Proses Analisis

Yakni fase ditemukannya jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam proses analisis bisa beragam tergantung kerangka teori dan tujuan penelitian.

6. Simpulan dan Verifikasi

Pola, hubungan, tema dan persamaan digali dalam penelitian ini. Jadi, data yang diperoleh dari awal berupaya mengambil kesimpulan.

Dalam penelitian ini analisis isi digunakan oleh peneliti yakni beberapa hal yang dapat diterapkan dalam menafsirkan firman-firman Allah. Karena teknik ini sesuai dengan fakta yang ada, bahwa data yang dihadapi adalah bersifat penggambaran yang berupa pernyataan verbal bukan kuantitatif.<sup>8</sup>

Analisa data yang dikumpulkan berupa konten-konten *Rahmatan Lil 'Alamīn* dalam berdakwah menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah, dan beberapa literature yang berkaitan dengan kajian ini. Data yang disusun dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan akan di analisa menggunakan 3 metode yaitu :

1. Metode Deduktif<sup>9</sup> ialah menarik kesimpulan dari teori yang bersifat umum dengan meneliti isi ayat-ayat tentang *Rahmatan Lil 'Alamīn* dalam berdakwah menurut M. Quraish Shihab

---

<sup>8</sup> Surya Dilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir*. 77

<sup>9</sup> Ulya, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, (Kudus : Stain Kudus, 2009).

- dalam Tafsir al-Misbah secara menyeluruh kemudian menarik kesimpulan secara khusus penafsiran yang digunakan.
2. Metode Induktif<sup>10</sup> yaitu perolehan ilmu berbasis pada sejumlah data tunggal dan patrikular dengan tujuan untuk mendapatkan generalisasi. Dengan melihat sejumlah fakta yang ada terkait respon masyarakat terhadap pemikiran Tafsir yang disampaikan M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah. Kemudian menarik kesimpulan secara umum sebagai jawaban atas signifikasinya.



---

<sup>10</sup> Ulya, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. 49